

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan karena pendidikan yang bagus akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal dan non formal, tetapi pendidikan formal menjadi ujung tombak dalam mencetak generasi masa depan yang hebat.

Menurut Djamarah (2005:22) “Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan”. Aktivitas dalam mendidik merupakan suatu pekerjaan yang memiliki tujuan dan sesuan yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan disetiap jenis dan jenjang pendidikan.

Pendidikan disekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan wajib belajar 9 tahun. Hal ini sejalan dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Peningkatan mutu pendidikan pada dasarnya tidak hanya melibatkan siswa sebagai subyek didik saja, namun memerlukan peran pendidik sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran siswa. Guru sebagai pendidik dilingkungan sekolah memiliki peran yang besar dalam menuntun siswa untuk mampumencapai tujuan belajarnya.

Hasil belajar siswa yang dicapai selama mengikuti kegiatan pembelajaran tentu akan tercermin dari tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa pada setiap mata pelajaran yang diikutinya. Pada dasarnya setiap siswa menginginkan hasil belajar yang baik. Namun kenyataannya tidak semua siswa memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Kenyataan yang terjadi menyatakan banyak terdapat siswa yang masih tergolong dalam hasil belajar yang kurang memuaskan. Hasil belajar yang kurang memuaskan dapat terlihat dari hasil ulangan harian. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran akuntansi adalah 75. Masih banyak dijumpai siswa yang masih memiliki nilai dibawah KKM, sehingga perlu diadakan remedial sebagai nilai tambahan. Dengan demikian diharapkan hasil belajar pada mata pelajaran pengantar akuntansi dapat meningkat.

Menurut Uno (2011:15) “Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru yang tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan”. Guru sebagai bagian dari tenaga kependidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, guru berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Tugas pokok seorang guru adalah mendidik peserta didik dalam berbagai keilmuan dalam rangka untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu, menjadi guru merupakan pilihan prestasi yang mulia. Oleh karenanya, kewajiban guru untuk menjaga kemuliaan profesinya dengan melaksanakan pengabdianya secara profesional dan mampu melakukan pengelolaan pembelajaran terhadap siswa sebaik mungkin.

Kompetensi pedagogik merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancaran

perjalanan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Semua itu dilakukan berdasarkan kerjasama yang baik dengan peserta didik, tetapi guru memberikan pengaruh utama dalam setiap semua aspek perjalanan. Menurut Mulyasa (2006:29) “guru memiliki berbagai hak dan tanggungjawab dalam setiap perjalanan yang direncanakannya. Istilah perjalanan merupakan suatu proses pembelajaran, baik dalam kelas maupun di luar kelas yang mencakup semua kehidupan”.

Selain kompetensi pedagogik guru faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesiapan belajar. Kesiapan belajar adalah kesediaan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar terlebih dahulu di rumah sebelum belajar di sekolah dilaksanakan. Menurut Kesiapan itu mencakup kemampuan penepatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan mencakup jasmani dan rohani.

Dalam proses belajar, kesiapan belajar sangat menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu upaya belajar akan berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan atau kesiapan siswa. Karena kematangan atau kesiapan erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang belum maksimal.
2. Hasil belajar siswa masih dibawah nilai minimal.
3. Kurangnya variasi guru dalam proses pembelajaran dalam menerangkan materi pelajaran.

4. Masih belum maksimalnya kesiapan belajar siswa sebagai penunjang hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas agar permasalahan tidak meluas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini dibatasi pada masalah hasil belajar akuntansi ujian akhir semester ganjil pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun ajaran 2016/2017.
2. Persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru pada penelitian ini dibatasi pada masalah kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Kesiapan belajar siswa pada penelitian ini dibatasi pada kesiapan belajar siswa saat mengikuti pelajaran akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?
2. Apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?
4. Jika terdapat pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar akuntansi, kompetensi pedagogik guru apa sajakah yang mendukung hasil belajar akuntansi menurut perspektif siswa?

5. Jika terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi, jenis-jenis kesiapan apa saja di dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi menurut perspektif guru?

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
4. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru yang mendukung hasil belajar akuntansi menurut perspektif siswa.
5. Untuk mengetahui jenis-jenis kesiapan apa saja di dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi menurut perspektif guru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dengan adanya persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan kesiapan belajar berpengaruh mampu meningkatkan hasil belajar akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menerapkan pemahaman teoritis yang diperoleh selama dibangku kuliah dalam pembelajaran di dalam kelas dan juga sebagai bahan

masukannya yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk melakukan penelitian berikutnya.